

ABSTRAK

Deisya Fitria Kinanti (1222100010): *Pengaruh Penggunaan Media Roket Teh Celup Terhadap Kemampuan Dasar Sains Anak Usia Dini di Kelompok B RA An-Nur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.*

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelompok B RA An-Nur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung menunjukkan kemampuan dasar sains anak belum berkembang optimal khususnya dalam mengamati, mencoba, memprediksi, dan memahami sebab-akibat secara langsung. Hal ini terlihat dari penggunaan media yang masih didominasi oleh media konvensional kartu huruf. Sehingga peneliti mengajukan media roket teh celup sebagai media eksperimen sederhana yang memberikan pengalaman konkret dan menarik dalam menstimulasi kemampuan dasar sains anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan dasar sains anak usia dini di Kelompok B RA An-Nur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung melalui penggunaan media roket teh celup; (2) kemampuan dasar sains anak usia dini di Kelompok B RA An-Nur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung melalui penggunaan media konvensional kartu huruf sebagai kelas kontrol; dan (3) perbedaan kemampuan dasar sains anak usia dini di Kelompok B RA An-Nur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung antara kelas yang menggunakan media roket teh celup dan media konvensional kartu huruf.

Kemampuan dasar sains anak usia dini merupakan kemampuan yang berkembang melalui pengalaman langsung dalam mengamati, mencoba, memprediksi, mengajukan pertanyaan mengenai sebab-akibat, serta menceritakan atau menyimpulkan hasil percobaan. Sesuai teori perkembangan kognitif Piaget, anak pada tahap praoperasional membutuhkan benda konkret dan pengalaman nyata untuk memahami konsep pembelajaran berbasis pengalaman karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati secara langsung.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *non equivalent control group*. Subjek penelitian berjumlah 26 anak kelompok B, yang terdiri atas 13 anak pada kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dan 13 anak pada kelompok B6 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar sains anak pada kelompok eksperimen mengalami perubahan dari nilai rata-rata 48 pada *pretest* dengan kategori sangat kurang menjadi 87 pada *posttest* dengan kategori sangat baik. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami perubahan dari rata-rata 43 pada *pretest* dengan kategori sangat kurang menjadi 67 pada *posttest* dengan kategori cukup. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar $7,96 > t$ tabel sebesar 2,064 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 24, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan dasar sains anak usia dini antara kegiatan eksperimen roket teh celup dan media konvensional kartu huruf di Kelompok B RA An-Nur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.